

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peran penting setelah pajak dan retribusi daerah (Oktaviana, 2012). Menurut Devita et al., (2014), jika PAD meningkat, maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk menggali potensi-potensi daerah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Soamole (2013), beberapa komponen pendapatan asli daerah yaitu meliputi: pajak, retribusi, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah. Pemerintah daerah mempunyai beberapa sumber penerimaan daerah untuk pembiayaan tersebut, diantaranya adalah dari pajak dan retribusi daerah (Halim, 2001; Syafrul & Farida, 2013). Pajak Daerah di Kabupaten Siak memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatkan PAD (Ikhsan, 2020).

Pajak daerah pada umumnya berfokus pada alokasi sumber daya dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Pajak harus memiliki target setiap tahunnya karena pajak daerah akan optimal sebagai kontribusi PAD apabila realisasinya dapat melebihi target (Yahaya & Agusta, 2020). Selain pajak daerah, retribusi merupakan komponen penting dalam PAD. Retribusi merupakan pungutan yang dikenakan sehubungan dengan suatu jasa atau fasilitas yang diberikan oleh pemerintah secara langsung dan nyata kepada pembayar (Resmi, 2014). Dengan demikian, retribusi daerah juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan PAD serta membiayai pengeluaran pemerintah daerah (Effendi, 2018).

Penjelasan mengenai pajak dan retribusi daerah didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2018) bahwa pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Wirawati (2013), diketahui bahwa peranan sektor pajak daerah dan retribusi daerah memiliki kontribusi paling besar terhadap PAD. Oleh karena itu,

pemerintah daerah dituntut membangun berbagai sarana publik masyarakat melalui hasil dari penerimaan pajak serta retribusi tetapi terdapat beberapa penelitian yang bertentangan dan menjelaskan bahwa pajak daerah memiliki tingkatan pengaruh yang berbeda dengan retribusi daerah. Penelitian Kusuma & Wirawati (2013), menunjukkan bahwa pajak daerah memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan retribusi daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Wirawati (2013) yang menyebutkan bahwa kontribusi pajak daerah lebih dominan mempengaruhi peningkatan PAD yakni sebesar 84,9%, sedangkan untuk kontribusi retribusi daerah hanya sebesar 16,6%. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2014) juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Wirawati (2013) bahwa bahwa Pajak Daerah memberikan kontribusi yang tinggi terhadap PAD, sedangkan retribusi memberikan kontribusi yang sangat rendah terhadap PAD.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Wirawati (2013) dan Mustika (2014) dengan melihat kondisi yang ada di Kabupaten Siak Sri Indrapura. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh pajak dan retribusi terhadap PAD di Kabupaten Siak Sri Indrapura dengan menggunakan seluruh laporan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten Siak dari tahun 2015-2019, sebagai peneliti dalam hal ini menyatakan bahwa mengetahui hasil pengaruh pajak dan retribusi daerah terhadap PAD dapat memberikan rekomendasi cara untuk meningkatkan pajak dan retribusi sehingga meningkatkan pendapatan.

## **1.2. Rumusan masalah Tujuan penelitian**

1. Untuk menguji apakah pajak daerah dan retribusi berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Siak.
2. Untuk menganalisis kontribusi yang lebih besar terhadap PAD di antara pajak dan retribusi Kabupaten Siak sehingga dapat memberikan referensi untuk meoptimalkan pajak dan retribusi.

### **1.3. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak akademis dan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pajak daerah dan retribusi terhadap PAD Kabupaten Siak.

### **1.4. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan agar pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dapat menelaah kebijakan yang telah berlaku saat ini dengan membuat peraturan-peraturan yang dapat mengoptimalkan pajak dan retribusi untuk memberi pemasukan ke PAD.